

## **BAB III**

### **METODE EVALUATIF**

#### **A. Lokasi dan Subjek**

##### **1. Lokasi**

Lokasi dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Karangtengah Kabupaten Cianjur.

##### **2. Subjek**

Subjek dalam evaluasi ini berupa instrumen penilaian Ujian Kenaikan Kelas (UKK) mata pelajaran produktif tahun ajaran 2011/2012 dengan bentuk pilihan ganda sebanyak 50 butir soal.

#### **B. Metode Evaluatif**

Metode dapat diartikan sebagai cara kerja yang tepat dalam mencapai tujuan penelitian dan berfungsi untuk mempermudah dalam proses penelitian. Metode penelitian evaluatif adalah suatu penelitian yang menuntut persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu adanya kriteria, tolok ukur, atau standar yang digunakan sebagai pembanding bagi data yang diperoleh, setelah data tersebut diolah dan merupakan kondisi nyata dari objek yang diteliti. Penelitian evaluatif ini bermaksud mengumpulkan data tentang implementasi kebijakan, Arikunto (2010:36).

### C. Definisi Operasional

Guna menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian yang berjudul **Evaluasi Alat Penilaian Ujian Kenaikan Kelas Mata Pelajaran Produktif Di SMKN 1 Karangtengah** ini sebagai berikut:

#### 1. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan, Zainal Arifin 2011 (Novelianti, 2012:33)

#### 2. Penilaian

Penilaian adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat. Penilaian bertujuan untuk memperoleh berbagai ragam informasi tentang ketercapaian kompetensi peserta didik. Proses penilaian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau prestasi belajar peserta didik, Haryati (2007:16)

#### 3. Ujian Kenaikan Kelas

Ujian kenaikan kelas adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik di akhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik diakhir semester genap pada satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket, Permendiknas No. 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

#### 4. Mata Pelajaran Produktif

Mata pelajaran produktif adalah segala mata pelajaran yang dapat membekali pengetahuan teknik dasar keahlian kejuruan, Depdikbud, (1999: 3).

Jadi secara garis besar penjelasan judulnya adalah: suatu aktifitas yang memuat kegiatan penilaian hasil pembelajaran akhir semester genap, untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik khususnya pada mata pelajaran yang dapat membekali pengetahuan teknik dasar keahlian kejuruan.

#### D. Instrumen Evaluasi

Sebagai upaya untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap mengenai hal-hal yang ingin dikaji melalui evaluasi ini, maka alat penilaian yang digunakan dalam ujian kenaikan kelas dijadikan sebagai instrumen. Kemudian alat penilaian tersebut di uji oleh ahli materi dan bahasa untuk melihat kesesuaian materi dan kaidah-kaidah penulisan alat penilaian yang baik sesuai dengan kriteria-kriteria penulisan soal yang baik , adapun instrumen yang digunakan dalam evaluasi ini sebagai berikut:

##### 1. Instrumen Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegasi, kemampuan atau bekal yang dimiliki oleh individu atau kelompok, Arikunto, (2007:150).

Instrumen berupa alat penilaian yang digunakan dalam ujian kenaikan kelas mata pelajaran produktif di SMKN 1 Karangtengah kemudian dievaluasi untuk melihat apakah alat penilaian tersebut sudah memenuhi kriteria-kriteria soal yang baik yang dilihat dari tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas, dan reliabilitas sebagai berikut:

#### a. Kriteria Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar, soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk memecahkannya, sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya, Arikunto (2007:207) kriteria tingkat kesukaran seperti yang disarikan oleh Arikunto (2007:210) dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kriteria Tingkat Kesukaran

Kriteria Tingkat Kesukaran	Keterangan
$1,00 < IK \leq 0,30$	Soal Sukar
$0,30 < IK \leq 0,70$	Soal Sedang
$0,70 < IK \leq 1,00$	Soal Mudah

Sumber: Arikunto (2007:210)

#### b. Kriteria Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah, kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa yang berkemampuan tinggi, dengan siswa yang berkemampuan rendah, Arikunto (2009:211). Adapun kriteria daya pembeda seperti yang disarikan dalam, Arikunto (2009:218), dapat dilihat dalam Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2. Kriteria Daya Pembeda

Kriteria daya pembeda	Keterangan
$0,00 < D \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < D \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < D \leq 0,70$	Baik
$0,70 < D \leq 1,00$	Sangat baik

D : negatif (semuanya tidak baik), jadi semua soal yang mempunyainilai D negatif sebaiknya dibuang

Sumber: Arikunto (2009:218)

### c. Kriteria Validitas

Sebuah tes dapat dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur, Arikunto (2007:65) adapun kriteria validitas seperti yang disarikan dalam, Arikunto (2007:75), dapat dilihat dalam Tabel 3.3 berikut:

Kriteria Validitas	Keterangan
$0,80 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 \leq r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r_{xy} \leq 0,20$	Sangat rendah

Arikunto (2007:75)

### d. Kriteria Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan kepada subjek yang sama, untuk mengetahui ketetapan ini pada dasarnya dilihat kesejajaran hasil, Arikunto (2007:90), adapun kriteria reliabilitas menurut Gulford (Suherman, 2003:139), dapat dilihat dalam Tabel 3.4 Berikut:

Tabel 3.4. Kriteria Reliabilitas

Kriteria Reliabilitas	Keterangan
$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas Sangat Tinggi
$0,70 \leq r_{11} \leq 0,90$	Reliabilitas Tinggi
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,70$	Reliabilitas Sedang
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas rendah
$r_{11} \leq 0,00$	Tidak Reliabilitas

Sumber: Suherman, (2003:139)

## 2. Instrumen Non Tes

Instrumen non tes yang digunakan dalam evaluasi ini berupa *expert judgement* untuk melihat kualitas alat penilaian yang dilihat dari materi, konstruksi dan bahasa. *Expert judgement* tersebut diberikan kepada tiga orang ahli materi dan 3 orang ahli bahasa dengan tujuan untuk melihat alat penilaian sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan soal yang baik. Adapun kaidah-kaidah soal yang dimaksud seperti yang disarikan dalam, Haryati (2007:116), dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5. Kaidah-Kaidah Soal Pilihan Ganda

No	Perangkat
<b>A. Materi</b>	
1	Soal harus sesuai dengan indikator
2	Pengecoh pilihan jawaban harus setara dan berfungsi
3	Setiap soal harus mempunyai satu jawaban yang paling benar dan paling tepat
4	Kebenaran materi
<b>B. Kontruksi</b>	
5	Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas
6	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan saja
7	Pokok soal tidak memberi petunjuk kearah kunci jawaban
8	Pokok soal harus bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda
9	Gambar jelas dan berfungsi

A.Eris Eriyansyah, 2013

Evaluasi Alat Penilaian Ujian Kenaikan Kelas Mata Pelajaran Produktif Di SMKN 1 Karangtengah Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10	Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama
11	Pilihan jawaban tidak boleh mengandung pernyataan yang berbunyi “semua jawaban diatas benar” atau “semua pilihan jawaban diatas salah”
12	Pilihan jawaban yang berbentuk angka harus disusun berdasarkan besar kecilnya angka
13	Butir soal jangan tergantung pada soal sebelumnya
<b>C. Bahasa</b>	
14	Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia
15	Soal harus menggunakan bahasa yang komunikatif
16	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat
17	Pilihan jawaban jangan mengulang kata atau frase yang sama yang bukan suatu pengertian

Sumber: Haryati (2007:116)

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tes tertulis pada Ujian Kenaikan Kelas (UKK). Data tersebut kemudian digunakan untuk menjawab rumusan masalah, kemudian data yang diperoleh ini akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah teknik dokumentasi berupa berkas alat penilaian yang dipakai dalam ujian kenaikan kelas di SMKN 1 Karangtengah

#### **F. Teknik Analisis Data**

Data hasil penelitian berupa alat penilaian Ujian Kenaikan Kelas selanjutnya di analisis untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

Adapun teknik analisis datanya adalah sebagai berikut:

**A.Eris Eriyansyah, 2013**

Evaluasi Alat Penilaian Ujian Kenaikan Kelas Mata Pelajaran Produktif Di SMKN 1 Karangtengah  
Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1. Analisis Secara Kuantitatif

Teknik analisis data secara kuantitatif dilakukan secara manual dan dengan menggunakan software anates versi 4.0.9. Analisis data secara manual ini dilakukan untuk mengetahui kualitas alat penilaian yang di analisis meliputi tingkat kesukaran, daya pembeda, sedangkan untuk analisis validitas, dan reliabilitas alat penilaian menggunakan software anates versi 4.0.9.

## 2. Analisis Secara Kualitatif

Analisis data secara kualitatif menggunakan *expert judgement* yang di adopsi dari buku mimin haryati tahun terbit 2007. Analisis data secara kualitatif ini dilakukan dengan bantuan para ahli sesuai dengan bidang keahliannya, ada tiga aspek yang akan ditelaah oleh ahli tersebut meliputi: Materi, Kontruksi, dan Bahasa.

Aspek materi ditelaah oleh tiga orang ahli materi dibidang agribisnis perikanan, begitutupun untuk kontruksi dan bahasa ditelaah oleh tiga orang ahli bahasa. Penulis memilih tiga orang ahli materi, dan tiga orang ahli kontruksi dan bahasa dengan tujuan agar dalam menganalisis data bisa mendapatkan data yang lebih valid. Adapun rekapitulasi dari masing-masing ahli dapat dilihat dalam lampiran.

## G. Prosedur Evaluatif

Prosedur evaluatif adalah tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan dalam suatu evaluatif/penelitian, tahapan-tahapan tersebut dimulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan dan tahapan akhir.

1. Tahapan persiapan meliputi pemilihan masalah, studi pendahuluan untuk mencari informasi yang diperlukan untuk permasalahan yang akan diangkat dalam suatu penelitian, perumusan masalah, penyusunan *outline* yang berisi masalah-masalah yang akan diteliti seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian dan kepustakaan.
2. Tahapan pelaksanaan meliputi analisis data yaitu alat evaluasi yang digunakan dalam ujian kenaikan kelas di SMKN 1 Karangtengah, kemudian data tersebut diolah secara kualitatif dan kuantitatif sesuai dengan tujuan penelitian, penyusunan hasil kemudian dilanjutkan kepada pembahsan dan menyimpulkannya. Kemudian setelah tahapan-tahapan diatas telah dilaksanakan yang selanjutnya adalah tahapan akhir.
3. Dalam tahapan akhir ini laporan skripsi yang telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing 1 dan 2, selanjutnya skripsi tersebut akan dijadikan bahan dalam ujian sidang skripsi.